

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memahami Pengaruh *Islamic Work Ethic* (IWE) terhadap Kinerja Akademik dengan *Psychological Capital* sebagai Variabel Mediasi. Studi pada Mahasiswa Manajemen Intake FEB Universitas Andalas. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner secara langsung yang berisikan sekumpulan daftar pertanyaan tertulis yang peneliti berikan kepada responden Mahasiswa FEB intake Universitas Andalas yang berjumlah 80 orang dan hasilnya dijadikan sebagai bahan penelitian. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan Microsoft Excel dan SmartPLS versi 4.1.8.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh *Islamic Work Ethic* terhadap Kinerja Akademik dengan *Psychological Capital* sebagai variabel mediasi pada mahasiswa S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Islamic Work Ethic* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Psychological Capital*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi internalisasi nilai-nilai *Islamic Work Ethic* dalam diri mahasiswa, maka semakin kuat pula kondisi psikologis positif yang dimiliki, yang tercermin melalui meningkatnya kepercayaan diri, harapan, optimisme, dan ketahanan dalam menghadapi tantangan akademik.
2. *Islamic Work Ethic* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Akademik. Hal ini menunjukkan bahwa internalisasi nilai-nilai *Islamic Work Ethic* dalam diri mahasiswa belum mampu secara langsung meningkatkan kinerja akademik. Bahkan, arah hubungan yang negatif mengindikasikan

bahwa penerapan nilai etika kerja Islami tanpa diiringi kesiapan psikologis yang memadai dapat menyebabkan mahasiswa lebih berfokus pada aspek niat, proses dan makna aktivitas akademik dibandingkan dengan pencapaian hasil akademik itu sendiri. Dengan demikian, nilai-nilai *Islamic Work Ethic* memerlukan peran faktor psikologis internal, seperti *Psychological Capital*, agar dapat diterjemahkan secara efektif ke dalam peningkatan kinerja akademik.

3. *Psychological Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Akademik. Mahasiswa yang memiliki tingkat *Psychological Capital* yang tinggi cenderung mampu mengelola tekanan akademik dengan lebih baik, memiliki motivasi belajar yang kuat, serta menunjukkan ketekunan dalam mencapai tujuan akademik, sehingga berdampak pada peningkatan kinerja akademik.
4. *Psychological Capital* terbukti memediasi hubungan antara *Islamic Work Ethic* dan Kinerja Akademik. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh *Islamic Work Ethic* terhadap kinerja akademik tidak hanya terjadi secara langsung, tetapi juga melalui peningkatan kondisi psikologis positif mahasiswa sebagai mekanisme penghubung.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa *Islamic Work Ethic* dan *Psychological Capital* merupakan faktor penting yang berkontribusi terhadap peningkatan kinerja akademik mahasiswa. Penguatan nilai-nilai kerja Islami yang diiringi dengan pengembangan aspek psikologis positif diharapkan mampu menciptakan mahasiswa yang tidak hanya berprestasi secara akademik, tetapi juga memiliki karakter dan ketahanan mental yang baik.

5.2 Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan beberapa implikasi penting. Implikasi ini terkait dengan *Islamic Work Ethic*, *Psychological Capital* dan Kinerja Akademik mahasiswa. Berikut adalah uraian implikasi secara detail :

1. Berdasarkan hasil pengujian hubungan *Islamic Work Ethic* terhadap *Psychological Capital*, penelitian ini menunjukkan bahwa internalisasi nilai-nilai *Islamic Work Ethic* berperan dalam membentuk kondisi psikologis positif mahasiswa. Temuan ini mengimplikasikan bahwa nilai-nilai kerja Islami seperti tanggung jawab, kerja keras, kejujuran, dan kesungguhan tidak hanya bersifat normatif, tetapi juga berdampak pada peningkatan kepercayaan diri, optimisme, harapan, serta ketahanan mahasiswa dalam menghadapi tuntutan akademik. Oleh karena itu, penguatan nilai etika kerja Islami menjadi faktor penting dalam membangun sumber daya psikologis mahasiswa.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Islamic Work Ethic* tidak berpengaruh secara langsung terhadap kinerja akademik, sehingga memberikan implikasi bahwa penanaman nilai-nilai etika kerja Islami saja belum cukup untuk meningkatkan capaian akademik mahasiswa. Nilai-nilai tersebut lebih berperan sebagai fondasi sikap dan orientasi moral yang perlu didukung oleh kondisi psikologis positif agar dapat diterjemahkan menjadi performa akademik yang optimal. Oleh karena itu, institusi pendidikan disarankan untuk mengintegrasikan penguatan *Islamic Work Ethic* dengan program pengembangan *Psychological Capital*, seperti peningkatan kepercayaan diri, harapan, optimisme dan ketahanan mahasiswa, sehingga nilai-nilai etika kerja Islami dapat memberikan kontribusi yang lebih efektif terhadap peningkatan kinerja akademik.
3. Berdasarkan hasil pengujian hubungan *Psychological Capital* terhadap Kinerja Akademik, penelitian ini mengimplikasikan bahwa kondisi psikologis positif merupakan faktor kunci dalam menunjang keberhasilan akademik mahasiswa.

Mahasiswa dengan tingkat *Psychological Capital* yang tinggi cenderung mampu mengelola tekanan akademik dengan lebih baik, memiliki motivasi belajar yang kuat, serta tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan. Dengan demikian, pengembangan aspek psikologis mahasiswa menjadi bagian penting dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran di perguruan tinggi.

4. Berdasarkan hasil pengujian peran mediasi *Psychological Capital*, penelitian ini menunjukkan bahwa *Psychological Capital* menjadi mekanisme penting yang menjembatani pengaruh *Islamic Work Ethic* terhadap Kinerja Akademik. Implikasi dari temuan ini adalah bahwa peningkatan kinerja akademik mahasiswa akan lebih optimal apabila penguatan nilai-nilai *Islamic Work Ethic* disertai dengan pengembangan kondisi psikologis positif. Dengan kata lain, nilai etika kerja Islami perlu diimplementasikan secara berkelanjutan agar dapat membentuk *Psychological Capital* yang kuat sebagai dasar peningkatan kinerja akademik.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada Mahasiswa Intake FEB Unand, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih belum sempurna dan memiliki sejumlah keterbatasan. Oleh karena itu, keterbatasan ini diharapkan dapat menjadi masukan dan perhatian bagi peneliti selanjutnya. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini, diantaranya :

1. Cakupan sampel yang terbatas

Responden penelitian hanya berasal dari mahasiswa S1 Manajemen Intake Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas. Keterbatasan ini

menyebabkan hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas ke mahasiswa dari jurusan, fakultas atau perguruan tinggi lain.

2. Penggunaan data *self-report*

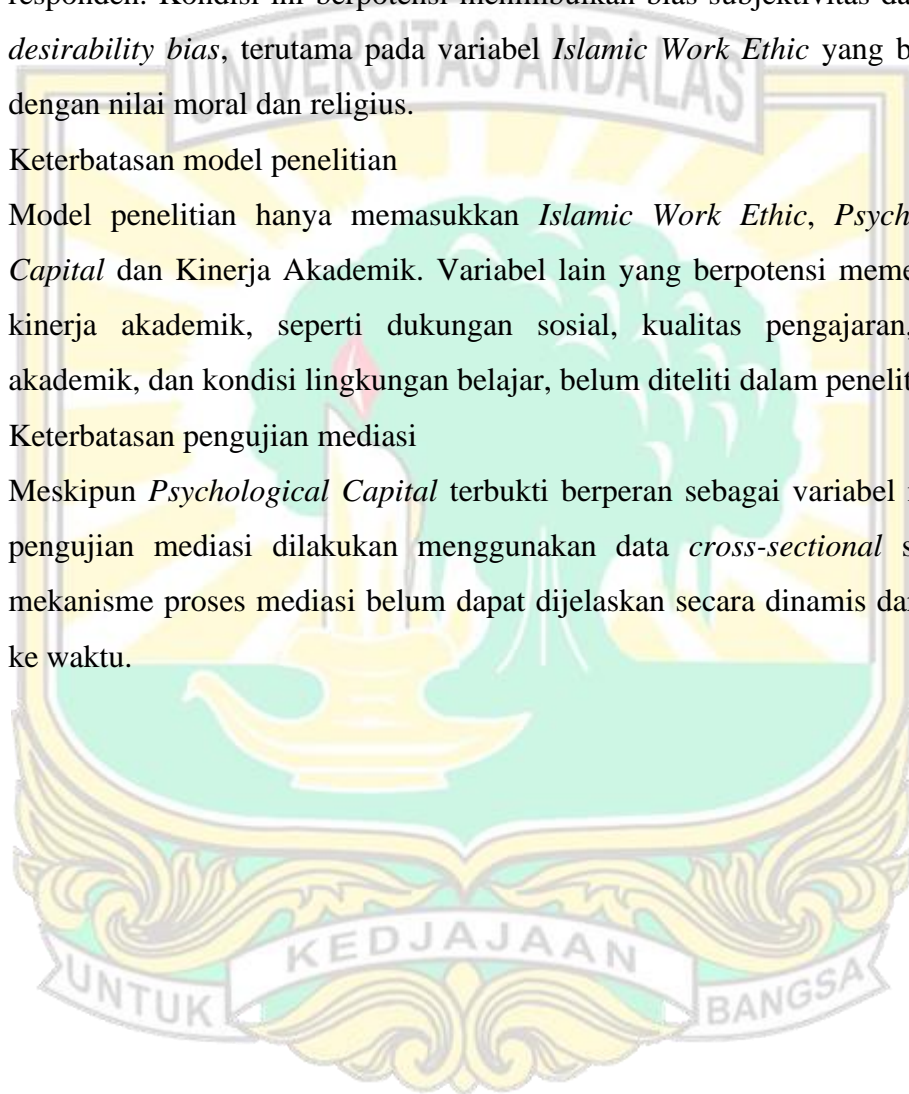
Seluruh variabel diukur menggunakan kuesioner yang diisi sendiri oleh responden. Kondisi ini berpotensi menimbulkan bias subjektivitas dan *social desirability bias*, terutama pada variabel *Islamic Work Ethic* yang berkaitan dengan nilai moral dan religius.

3. Keterbatasan model penelitian

Model penelitian hanya memasukkan *Islamic Work Ethic*, *Psychological Capital* dan Kinerja Akademik. Variabel lain yang berpotensi memengaruhi kinerja akademik, seperti dukungan sosial, kualitas pengajaran, beban akademik, dan kondisi lingkungan belajar, belum diteliti dalam penelitian ini.

4. Keterbatasan pengujian mediasi

Meskipun *Psychological Capital* terbukti berperan sebagai variabel mediasi, pengujian mediasi dilakukan menggunakan data *cross-sectional* sehingga mekanisme proses mediasi belum dapat dijelaskan secara dinamis dari waktu ke waktu.



5.4 Rekomendasi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan dalam penelitian, peneliti memiliki beberapa saran yang bisa dijadikan pedoman bagi peneliti dimasa yang akan datang, yaitu sebagai berikut :

1. Menggunakan desain penelitian longitudinal atau eksperimen

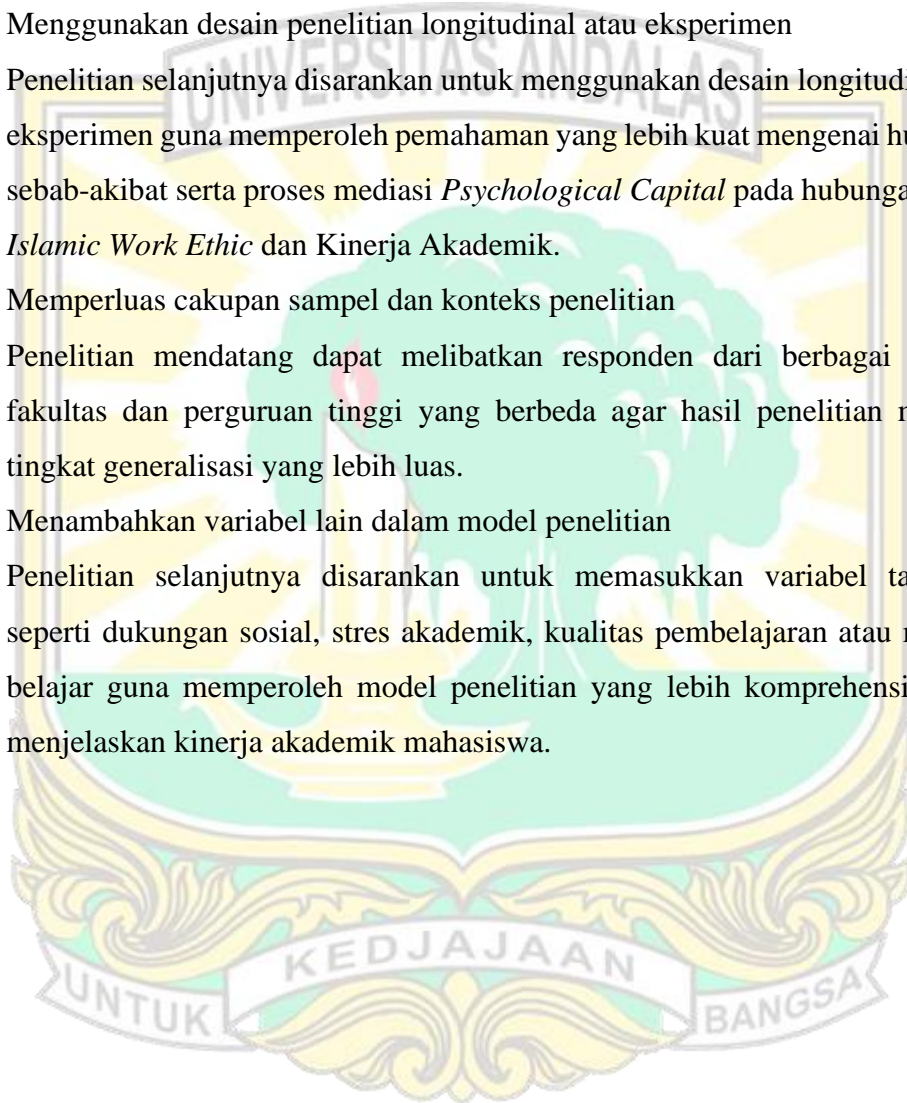
Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan desain longitudinal atau eksperimen guna memperoleh pemahaman yang lebih kuat mengenai hubungan sebab-akibat serta proses mediasi *Psychological Capital* pada hubungan antara *Islamic Work Ethic* dan Kinerja Akademik.

2. Memperluas cakupan sampel dan konteks penelitian

Penelitian mendatang dapat melibatkan responden dari berbagai jurusan, fakultas dan perguruan tinggi yang berbeda agar hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih luas.

3. Menambahkan variabel lain dalam model penelitian

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memasukkan variabel tambahan seperti dukungan sosial, stres akademik, kualitas pembelajaran atau motivasi belajar guna memperoleh model penelitian yang lebih komprehensif dalam menjelaskan kinerja akademik mahasiswa.



4. Mengombinasikan metode dan sumber data

Penelitian berikutnya dapat menggunakan metode campuran (*mixed methods*) serta memanfaatkan data objektif sebagai pelengkap kuesioner, seperti IPK resmi dan kehadiran perkuliahan, untuk meningkatkan akurasi dan kedalaman hasil penelitian.

